

**PENGELOLAAN PAMERAN SENI RUPA KONTEMPORER
INDONESIA “MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI”
DI GALERI NASIONAL INDONESIA TAHUN 2022**



PENGKAJIAN

Oleh:

Alle Syafira Larasati

1910166026

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI
JURUSAN TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**PENGELOLAAN PAMERAN SENI RUPA KONTEMPORER
INDONESIA “MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI”
DI GALERI NASIONAL INDONESIA TAHUN 2022**



PENGKAJIAN

Oleh:

Alle Syafira Larasati

1910166026

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang
Tata Kelola Seni
2023**

PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul:


PENGELOLAAN PAMERAN SENI RUPA KONTEMPORER INDONESIA
"MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI" DI GALERI NASIONAL INDONESIA
TAHUN 2022

Diajukan oleh Alle Syafira Larasati, NIM 1910166026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 19 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota Penguji


Andreas Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum
NIP. 19760522 200604 1 001

Pembimbing II/Anggota Penguji


Rr. Vegasari Adya Ratna, S.Ant., M.A
NIP. 199207122019032020

Cognate/Penguji Ahli


Dr. Milke Susanto, S.Sn., M.A
NIP. 19731022 200312 1001

Ketua Jurusan/Program Studi S-1
Tata Kelola Seni


Dr. Milke Susanto, S.Sn., M.A
NIP. 19731022 200312 1001


Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum
NIP. 19691108199303 1001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alle Syafira Larasati

NIM : 1910166026

Jurusan/Prodi : S-1 Tata Kelola Seni

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi Pengkajian yang saya buat adalah hasil karya, bukan salinan atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi dibuat berdasarkan studi langsung di lapangan dengan menggunakan sejumlah referensi pendukung dan buku terkait penelitian. Jika pada masa yang akan datang terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil penjiplakan, saya siap menerima konsekuensi dan sanksi yang diberikan atas tindakan tersebut.

Hormat saya,

Yogyakarta, Juni 2023



Alle Syafira Larasati

MOTTO

*“Menikmati setiap proses dalam kehidupan adalah
salah satu seni menghargai diri sendiri”*



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta petunjukNya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi Tugas Akhir Pengkajian sebagai satu rangkaian proses akademik yang harus ditempuh untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar strata 1 / S1 jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama proses penulisan Tugas Akhir, penulis telah mendapatkan banyak dukungan, bimbingan dan kesempatan belajar, maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, di antaranya:

1. Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum. selaku Rektor dan Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Yulriawan, M.Hum. selaku Pembantu Dekan 1 Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
3. Dr. Mikke Susanto, S.Sn, M.A. selaku Ketua Jurusan / Prodi S-1 Tata Kelola Seni.
4. Dian Ajeng Kirana, S.Sn., M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Tata Kelola Seni
5. Andreas Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir, yang telah memberikan bimbingan dan arahnya.
6. Rr. Vegasari Adya Ratna, S.Ant., M.A. selaku Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir, yang telah memberikan bimbingan dan arahnya.
7. Segenap dosen dan staff Jurusan S-1 Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Galeri Nasional Indonesia.
9. Mariah Nadjida, Teguh Margono, Sri Daryani selaku informan yang telah memberikan informasi peran sertanya dalam Pameran MANIFESTO VIII.
10. Seluruh panitia pameran MANIFESTO VIII.
11. Kedua Orang Tuaku, Sularjo Yatmosentono dan Titin Sumarni, atas segala doa dan dukungannya.
12. Teman-teman seperjuangan ANTASENI angkatan 2019 Jurusan Tata Kelola Seni.
13. Serta seluruh kerabat lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Pengkajian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga Tugas Akhir Pengkajian ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai referensi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juni 2023



Alle Syafira Larasati

ABSTRAK

Galeri Nasional Indonesia (GNI) merupakan lembaga budaya negara atau museum seni rupa modern dan kontemporer. GNI menyelenggarakan pameran MANIFESTO secara berkala sejak tahun 2008. Objek pada penelitian ini adalah Pameran Seni Rupa Kontemporer Indonesia MANIFESTO VIII dengan tajuk “TRANSPOSISI”. Masalah dalam penelitian ini adalah pengelolaan pameran yang memerlukan perencanaan jadwal kerja yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis proses tata kelola produksi pameran yang telah dilakukan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode yaitu observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Pengelolaan pameran MANIFESTO VIII dengan tajuk “TRANSPOSISI” sudah mengaplikasikan teori fungsi manajemen POAC yang terdiri dari Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Actuating*) dan Pengendalian (*Controlling*). Namun terdapat beberapa aspek manajemen yang belum diaplikasikan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan produksi pameran sudah dilakukan, namun pada alur pra produksi pameran yaitu pengiriman karya terjadi keterlambatan yang mengakibatkan penambahan jadwal kerja produksi pameran khususnya pada pekerjaan pemajangan karya. Pameran MANIFESTO VIII memerlukan strategi manajemen pameran yang tepat dengan merujuk pada hasil evaluasi, serta membentuk efektifitas kebijakan praktik pengelolaan pameran yang andal dan kondusif.

Kata kunci: Pameran Seni Rupa Kontemporer Indonesia MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI, Galeri Nasional Indonesia, Manajemen POAC, Manajemen pameran.

ABSTRACT

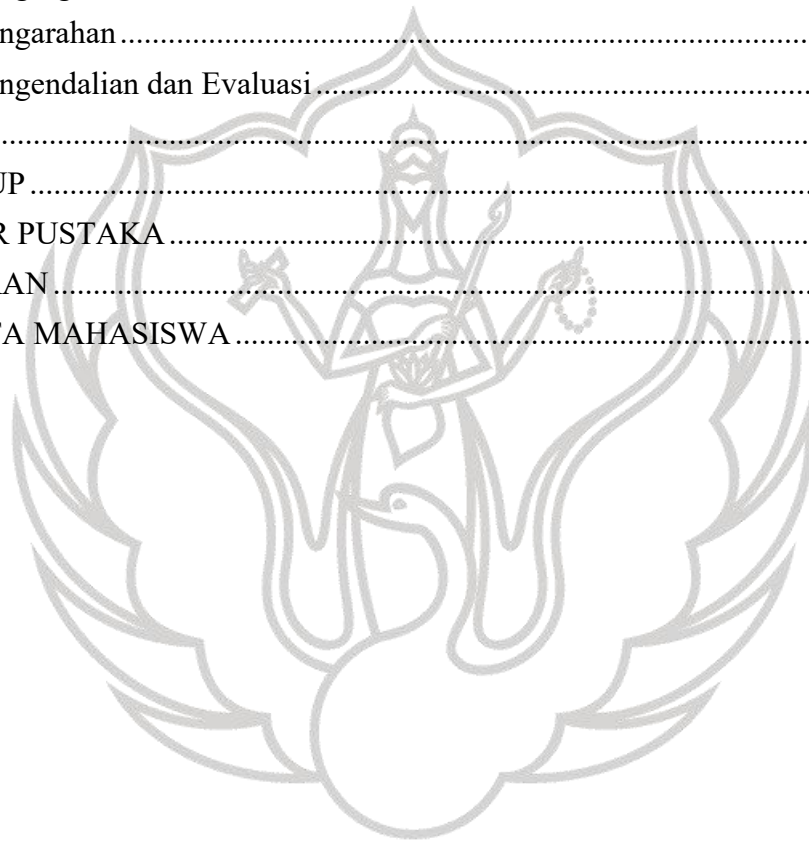
The National Gallery of Indonesia (GNI) is a state cultural institution or museum of modern and contemporary art. GNI is regularly organizes MANIFESTO exhibitions since 2008. The object of this research is the MANIFESTO VIII Indonesian Contemporary Art Exhibition entitled "TRANSPOSISI". The problem in this study is the management of exhibitions that require good work schedule planning. The purpose of this research is to find out and analyze the exhibition production management process that has been carried out. The research method uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were carried out using three methods, namely participant observation, interviews and documentation. Management of the MANIFESTO VIII exhibition with the title "TRANSPOSISI" has applied the POAC management function theory consisting of Planning, Organizing, Actuating and Controlling. However, there are several management aspects that have not been applied. The results of the study can be concluded that the management of exhibition production has been carried out, but in the pre-production flow of the exhibition, namely the delivery of works, there was a delay which resulted in the addition of the exhibition production work schedule, especially in the work of displaying works. The MANIFESTO VIII Exhibition requires an appropriate exhibition management strategy by referring to the evaluation results, as well as establishing an effective exhibition management policy that is reliable and conducive.

Keywords: MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI Indonesian Contemporary Art Exhibition, National Gallery of Indonesia, POAC Management, Exhibition Management.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi Mahasiswa dan Akademisi	4
2. Bagi Galeri Nasional Indonesia	4
3. Bagi Masyarakat	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	8
1. Metode Pendekatan	8
2. Metode Analisis Data	8
3. Ruang Lingkup Penelitian	9
4. Metode Pengumpulan Data	9
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Manajemen	12
B. Pameran	15
1. Pameran	15
2. Manajemen Pameran	16
C. Seni Rupa	17
D. Infrastruktur Seni Rupa	19

E. Kuratorial	21
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	24
A. Penyajian Data	24
1. Profil Galeri Nasional Indonesia	24
2. Penyelenggaraan pameran MANIFESTO VIII	35
3. Proses penyelenggaraan pameran MANIFESTO VIII	40
B. Analisis Data	42
1. Perencanaan	42
2. Pengorganisasian	48
3. Pengarahan	52
4. Pengendalian dan Evaluasi	86
BAB IV	89
PENUTUP	89
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	96
BIODATA MAHASISWA	128



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Diagram manajemen pameran seni rupa	17
Gambar 2 . Logo pameran MANIFESTO VIII	40
Gambar 3 . Dokumentasi rapat teknis bersama tim kurator.	44
Gambar 4 . Foto isi katalog pameran MANIFESTO VIII	66
Gambar 5 . Foto sampul depan katalog pameran MANIFESTO VIII	66
Gambar 6 . Poster pameran MANIFESTO VIII	67
Gambar 7 . Media sosial Instagram milik Galeri Nasional Indonesia	68
Gambar 8 . Media sosial Twitter milik Galeri Nasional Indonesia	69
Gambar 9 . Foto ruang pameran di Gedung A	71
Gambar 10 . Foto alur pembongkaran karya	72
Gambar 11 . Dokumentasi proses penempatan karya.	72
Gambar 12 . Dokumentasi pemajangan karya di Gedung A GNI.	73
Gambar 13 . Penempatan teks dinding di Gedung A GNI.	73
Gambar 14 . Penempatan karya I Gede Jaya Putra di GNI.	74
Gambar 15 . Penempatan karya Dea Widya di GNI.	74
Gambar 16 . Penempatan karya Kartika Oktorina di GNI	75
Gambar 17 . Penempatan karya Alif Edi di GNI.	75
Gambar 18 . Penempatan karya Eldwin Pradipta di GNI	76
Gambar 19 . Dokumentasi pembongkaran karya	77
Gambar 20 . Dokumentasi pajang karya instalasi Ary Octa	77
Gambar 21 . Penempatan teks dinding kuratorial	79
Gambar 22 . Dokumentasi ruang Aula Kebangkitan Nasional.	80
Gambar 23. Label pengembalian karya Argus FS	81
Gambar 24 . Proses pendataan pengembalian karya	81
Gambar 25 . Berita tentang pameran MANIFESTO VIII.	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Jumlah ASN dan PPNPN di GNI.....	32
Tabel 2 . Struktur organisasi Galeri Nasional Indonesia.....	35
Tabel 3 . Jadwal kerja pameran MANIFESTO VIII.....	47
Tabel 4 . Tenggat waktu penting pameran MANIFESTO VIII.....	47
Tabel 5 . Nama dan deskripsi pekerjaan panitia pameran.....	52
Tabel 6 . Teks kuratorial pameran.....	58
Tabel 7 . Nama dan kota provisi seniman lolos seleksi.....	64
Tabel 8 . Susunan acara dan kegiatan pameran MANIFESTO VIII.....	83
Tabel 9 . Susunan acara pembukaan pameran MANIFESTO VIII.....	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Transkrip wawancara bersama Mariah Nadjida, 2023	99
Lampiran 2 . Transkrip wawancara bersama Teguh Margono, 2023	102
Lampiran 3 . Transkrip wawancara bersama Sri Daryani, 2023	105
Lampiran 4 . Dokumentasi wawancara bersama para informan.	105
Lampiran 5 . Surat Izin Penelitian. Sumber: Alle Syafira, 2023	106
Lampiran 6 . Siaran pers pameran MANIFESTO VIII (1)	107
Lampiran 7 . Siaran pers pameran MANIFESTO VIII (2)	108
Lampiran 8 . Siaran pers pameran MANIFESTO VIII (3)	109
Lampiran 9 . Undangan rapat persiapan pameran MANIFESTO VIII	110
Lampiran 10 . Rincian anggaran pameran MANIFESTO VIII (1)	111
Lampiran 11 . Rincian anggaran pameran MANIFESTO VIII.	112
Lampiran 12 . Rincian anggaran pameran MANIFESTO VIII (3)	113
Lampiran 13 . Daftar nama seniman lolos seleksi	113
Lampiran 14 . Daftar nama seniman lolos seleksi	114
Lampiran 15 . Dokumentasi kegiatan rapat.	114
Lampiran 16 . Dokumentasi kegiatan persiapan pameran	115
Lampiran 17 . Dokumentasi kegiatan pengecekan ruang	115
Lampiran 18 . Dokumentasi proses pendataan karya	116
Lampiran 19 . Dokumentasi proses pemajangan karya	116
Lampiran 20 . Dokumentasi proses pemajangan karya	117
Lampiran 21 . Dokumentasi kegiatan pembukaan pameran	117
Lampiran 22 . Dokumentasi program diskusi seni rupa	118
Lampiran 23 . Foto Cendera mata pameran MANIFESTO VIII	118
Lampiran 24 . Foto pameran Tugas Akhir	119
Lampiran 25 . Poster TA Instagram	120
Lampiran 26 . Dokumentasi Ujian TA	120
Lampiran 27 . Catatan ujian TA dari Penguji Ahli	121
Lampiran 28 . Catatan ujian TA dari Pembimbing 1	122
Lampiran 29 . Catatan ujian TA dari Pembimbing 2	123

Lampiran 30 . Lembar konsultasi TA	124
Lampiran 31 . Lembar konsultasi TA	125
Lampiran 32 . Lembar konsultasi TA	126
Lampiran 33 . Lembar konsultasi TA	127



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pameran selain berfungsi sebagai sarana ekspresi, eksistensi diri dan kreativitas juga menjadi sebuah ‘ruang’ untuk berkomunikasi kepada khalayak. Dapat dilihat dari semakin banyaknya informasi yang mudah didapatkan masyarakat dan berbagai perkembangan isu atau tren yang terjadi di Indonesia. Lembaga baik instansi pemerintah atau swasta diberbagai daerah berlomba-lomba untuk menumbuhkan kepekaan kecakapan seni yang dimiliki dengan menyelenggarakan perhelatan pameran seni yang kemudian melibatkan pelaku seni (Cempaka, G., Dyah W Ayoeningsih., Sajili, M, 2021).

Salah satu aspek ruang yang penting dalam menunjang berkembangnya seni dan terpeliharanya para seniman dalam melestarikan ide kreatif dan karya seni adalah museum. Bagian dari museum yang berfungsi sebagai tempat pameran juga dikenal sebagai galeri. Galeri seni memiliki tujuan utama dalam menjaga dan memelihara seni, dengan fokus yang kuat pada seniman dan penggemar seni (Yendra, 2019). Hal ini dapat membuat para pengelola galeri berusaha mengembangkan sistem manajemen pameran seni rupa yang baik dalam beroperasi agar para seniman terus berapresiasi di ruang yang telah disediakan.

Manajemen pameran merupakan suatu proses kerangka kerja yang melibatkan pengarahan dari suatu kelompok orang dengan tujuan tertentu. Pengelolaan kegiatan seni rupa, manajemen pameran menjadi sesuatu yang penting untuk mengorganisasikan kegiatan yang akan dilaksanakan agar tercapai kesuksesan pelaksanaan sesuai hasil yang efektif dan efisien. Salah satu hal esensial pada perupa adalah perencanaan pameran (Susanto, 2016).

Perencanaan dalam teori manajemen merupakan serangkaian keputusan yang meliputi penentuan tujuan, kebijakan, pembuatan program-program, menentukan metode dan prosedur, dan penetapan jadwal (Setiasih, 2021). Perencanaan dalam sebuah pameran menjadi titik awal dalam proses manajemen pameran. Melalui perencanaan yang baik akan mengurai manfaatnya, yaitu

mengurangi risiko ketidakpastian, memusatkan perhatian pada sasaran dan menjadi dasar bagi fungsi dan tugas pengelola manajemen yang lain (Susanto, 2016).

Daerah Khusus Ibukota Jakarta memiliki lembaga instansi galeri seni rupa terbesar di Indonesia yaitu Galeri Nasional Indonesia yang kemudian disingkat menjadi GNI. GNI adalah sebuah institusi museum/galeri seni rupa modern dan kontemporer Indonesia yang beroperasi di bawah naungan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Galeri ini didirikan pada tahun 1998 berdasarkan surat persetujuan Menko Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara No. 34/MK.WASPAN/1998. Kemudian, berlanjut dengan ketetapan Kepmendikbud No.099a/0/1988. Operasional GNI secara resmi dimulai pada tanggal 8 Mei 1999. GNI adalah salah satu ruang seni rupa yang besar di Indonesia yang bertanggung jawab dalam melakukan pengkajian, pengumpulan, registrasi, perawatan, pengamanan, pameran, dan publikasi karya seni rupa. Karya seni yang termasuk dalam koleksi GNI meliputi lukisan, sketsa, grafis, patung, keramik, desain grafis, ilustrasi, fotografi, seni kriya, seni instalasi, seni media, dan media alternatif lainnya. Saat ini, GNI memiliki koleksi sekitar 1898 karya seniman Indonesia dan juga seniman dari berbagai negara (Iskandar et al., 2019).

GNI memiliki lingkup kegiatan yang mencakup beberapa aktivitas, diantaranya adalah melaksanakan pameran permanen, temporer, maupun keliling. Selain itu, galeri juga melakukan kegiatan preservasi seperti konservasi dan restorasi karya seni serta melakukan akuisisi dan dokumentasi koleksi seni. Galeri Nasional Indonesia mengadakan program edukasi seperti seminar, diskusi, workshop, dan pemutaran film/*video screening*. GNI menyelenggarakan festival, pertunjukan seni, lomba, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan apresiasi terhadap seni rupa. GNI memberikan layanan riset koleksi dan pemanduan bagi pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum. Selain itu, GNI memiliki beberapa pameran yang diselenggarakan secara berkala dari tahun ke tahun, seperti Pameran Seni Rupa Koleksi Nasional, Pameran Keliling yang secara berkala yang diselenggarakan

minimal satu tahun sekali, dan Pameran Seni Rupa Kontemporer Indonesia MANIFESTO yang diselenggarakan secara berkala setiap dua tahun sekali. (<http://galeri-nasional.or.id>, 2021).

Pameran Seni Rupa Kontemporer Indonesia MANIFESTO adalah sebuah pameran temporer yang rutin diagendakan oleh GNI sejak tahun 2008. Pameran ini berfokus pada perkembangan seni rupa kontemporer dan diharapkan pada pameran ini, seniman dapat menyatakan *manifest* nya dalam bentuk karya. Pameran MANIFESTO tahun 2022 hadir sebagai gelaran ke-8 dengan mengangkat tajuk TRANSPOSISI yang telah berlangsung dari tanggal 26 Juli 2022 hingga 26 Agustus 2022 menggunakan dua lokasi pameran di Galeri Nasional Indonesia dan di gedung bersejarah STOVIA yang kini disebut sebagai Museum Kebangkitan Nasional, Jakarta. Menampilkan karya 108 perupa Indonesia (perorangan dan kelompok) (Iskandar et al., 2022). Pameran MANIFESTO yang ke 8 kali ini merupakan pameran pertama yang di selenggarakan GNI secara luring setelah pandemi covid 19, pameran yang sebelumnya diadakan secara daring pada tahun 2020.

Pameran MANIFESTO ke-8 cukup berbeda dengan pameran sebelumnya. Pameran MANIFESTO sebelumnya sering kali diadakan melalui jalur undangan, sedangkan pada MANIFESTO VIII tidak ada tema khusus untuk seniman dalam mengajukan jalur undangan terbuka (*open call*). Pada penyelenggaraan pameran ini dapat melihat kecenderungan seni rupa Indonesia pada masa kini di mata seniman Indonesia. Tim kurator sepakat menggunakan kata “TRANSPOSISI” sebagai tema besar dari Pameran MANIFESTO VIII. Sebanyak 613 calon peserta telah mengajukan melalui undangan terbuka (*open call*) yang dikuratori oleh Rizki A. Zaelani, Suwarno Wisetrotomo, Citra Smara Dewi dan Teguh Margono.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan melaporkan bagaimana pameran MANIFESTO VIII diproduksi dari sudut pandang manajemen produksi pameran. Penelitian ini berfokus pada aspek pengelolaan pameran seni rupa. Alasan pemilihan pameran MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI sebagai latar belakang dalam penelitian ini adalah memiliki keunikan, diantara lainnya sistem seleksi seniman yang terlebih dahulu dilakukan

sebelum tim kurator memetakan konsep pameran. Selain itu sebanyak 108 seniman yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia menjadi rekor baru banyaknya seniman pameran MANIFESTO yang berpartisipasi kali ini. Maka penelitian ini berjudul “Pengelolaan Pameran Seni Rupa Kontemporer Indonesia MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI” yang mampu memaparkan pengelolaan pameran menggunakan teori fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengelolaan Pameran Seni Rupa Kontemporer Indonesia MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan bagaimana praktik pengelolaan yang dilakukan dalam Pameran Seni Rupa Kontemporer Indonesia MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa dan Akademisi

Mahasiswa mampu memahami praktik manajemen pameran dengan memberikan fokus pada praktik perencanaan hingga evaluasi penyelenggaraan pameran.

2. Bagi Galeri Nasional Indonesia

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi dalam keperluan evaluasi dari pengelolaan Pameran “MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI”. Dengan penelitian ini mampu meminimalisir kendala dan hambatan di penyelenggaraan mendatang.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi terkait praktik Manajemen dari sebuah penyelenggaraan pameran seni dari perencanaan hingga evaluasi. Masyarakat dapat mengetahui bagaimana proses pengelolaan Pameran “MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI”.

E. Tinjauan Pustaka

Skripsi S-1 Muliadyana Bastian (Muliadyana, 2018) mahasiswa Program Studi Fotografi dan Film Fakultas Ilmu Seni dan Sastra Universitas Pasundan pada tahun 2018 yang berjudul Manajemen Pameran Fotografi Bandung Photo Showcase 2015 di Galeri Selasar Sunaryo Art Space. Skripsi ini menyimpulkan bahwa penyelenggaraan pameran Bandung Photo Showcase di Galeri Selasar Sunaryo Art Space melibatkan perencanaan jadwal pameran, pengorganisasian seniman, pengarahan, dan pengendalian dalam pelaksanaan pameran. Untuk menjelaskan sistem kuratorial, penyelenggaraan pameran Bandung Photo Showcase menggunakan analisis interpretatif. Muliadyana memiliki tujuan untuk mengajak pembaca mempelajari proses penyelenggaraan pameran agar mereka dapat merencanakan dan mengelola pameran secara efektif dan efisien, termasuk menciptakan dan memamerkan karya seni berkualitas sesuai dengan keinginan seniman, serta menggunakan sumber daya manusia secara rasional dan terperinci. Berdasarkan tinjauan pustaka yang ada, terdapat persamaan dengan penelitian yang berjudul "Pengelolaan Pameran Seni Rupa Kontemporer Indonesia MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI" dalam hal jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Namun, terdapat perbedaan dalam latar belakang objek penelitian, di mana penelitian tersebut membahas manajemen penyelenggaraan pameran yang dikhususkan untuk Pameran Seni Rupa Kontemporer Indonesia MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI.

Tesis S-2 Rusdi Hendra (Hendra, 2020) mahasiswa Program Magister Tata Kelola Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2020 yang berjudul Manajemen Pameran Untuk Memajukan Karir Perupa (Studi Kasus Gajah Galeri). Tesis ini membahas peran penting pemilik galeri dalam

menyelenggarakan agenda pameran di Gajah Galeri. Pameran yang diadakan bertujuan untuk meningkatkan karir para perupa dengan merancang pameran yang mengutamakan penggalangan dana dan apresiasi, namun lebih fokus pada penggalangan dana (*fundraising*). Berdasarkan tinjauan pustaka yang ada, terdapat perbedaan dengan penelitian yang berjudul "Pengelolaan Pameran Seni Rupa Kontemporer Indonesia "MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI". Perbedaan tersebut terletak pada tujuan objek penelitian, di mana pameran di Gajah Galeri dirancang untuk tujuan penggalangan dana (*fundraising*) guna mendukung biaya operasional dan kelangsungan galeri serta para perupa dengan menjual karya seni yang dipamerkan, sedangkan pada Pameran Seni Rupa Kontemporer Indonesia MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI bertujuan untuk apresiasi dan edukasi.

Jurnal penelitian milik (Indratmo & Lesyo, 2014) mahasiswa Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta pada tahun 2014 berjudul Studi Manajemen Penyelenggaraan Pameran Seni Rupa di Bentara Budaya Yogyakarta Tahun 2012. Dalam jurnal di atas, dapat disimpulkan bahwa Bentara Budaya Yogyakarta merupakan lembaga seni yang digunakan sebagai wadah dan ruang lingkup budaya bagi berbagai kalangan yang berbeda. Terbukti bahwa manajemen pameran di Bentara Budaya telah terbukti cukup baik, sebagai ditunjukkan oleh banyaknya agenda kegiatan yang telah dilaksanakan, meskipun masih ada beberapa kegiatan yang belum mencapai misi yang ditetapkan. Berdasarkan pelaksanaan pameran tahun 2012, dapat diamati bahwa kerja kuratorial berjalan lancar berkat dukungan dari sumber daya manusia yang memadai. Keberhasilan ini menjadikan Bentara Budaya sebagai galeri yang paling aktif dalam menyelenggarakan pameran dan mengalami perkembangan pesat di wilayah Yogyakarta. Berdasarkan tinjauan pustaka di atas maka penelitian dengan judul "Pengelolaan Pameran Seni Rupa Kontemporer Indonesia MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI" memiliki persamaan pada subjek penelitian yaitu meneliti tentang manajemen penyelenggaraan sebuah pameran seni rupa.

Skripsi S-1 Ladija Triana Dewi (Dewi, 2021) mahasiswa Program Studi Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2020 berjudul Analisis Praktik Manajemen Sumber Daya Pada Pameran

Biennale Jogja XV Equator #5. Dalam skripsi di atas dapat disimpulkan bahwa Biennale Jogja XV Equator telah melakukan manajemen perencanaan sumber daya manusia (SDM) dalam proses analisis pekerjaan dan perencanaan pengadaan SDM. Namun, pada tahap pelaksanaannya terdapat kekurangan dalam mencatat, mengarsip, dan mendistribusikan data deskripsi dan spesifikasi pekerjaan secara tertulis maupun dalam bentuk bagan organisasional dan bagan proses yang detail. Berdasarkan tinjauan pustaka di atas maka penelitian dengan judul “Pengelolaan Pameran Seni Rupa Kontemporer Indonesia MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI” memiliki perbedaan pada rumusan masalah yang diteliti Ladija Triana Dewi yaitu bagaimana praktik manajemen sumber daya manusia yang diterapkan pada perhelatan Pameran Biennale Jogja XV Equator #5, sedangkan penelitian ini membahas mengenai bagaimana manajemen penyelenggaraan pada Pameran Seni Rupa Kontemporer Indonesia MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI.

Jurnal Penelitian milik Gilang Cempaka, Ayoeningsih Dyah W, Mohamad Sajili (Cempaka et al., 2021) Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Paramadina pada tahun 2021 berjudul Manajemen dan Tata Kelola Kemitraan Lintas Sektor Dalam Kegiatan Pameran Seni Rupa di Museum Basoeki Abdullah Jakarta Studi Kasus: Pameran Narasi Mitos dan Legenda. Berdasarkan jurnal tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pameran dapat diukur melalui respon positif dari audiens. Indikator tersebut dapat dilihat dari data kunjungan, liputan media, serta respon dari berbagai kegiatan paska acara yang dilakukan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan tersebut. Metode pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan melakukan wawancara dan penyebaran kuisisioner kepada pengunjung pameran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), dan sektor pendidikan menjadi faktor penting dalam keberhasilan manajemen dan tata kelola pameran. Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, maka penelitian dengan judul “Pengelolaan Pameran Seni Rupa Kontemporer Indonesia MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI” memiliki perbedaan pada metode penelitian yang digunakan, yaitu kuantitatif dengan menyebarkan kuisisioner, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

F. Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang tidak bergantung pada statistik, melainkan lebih fokus pada bukti-bukti kualitatif. Dalam literatur lain, metode kualitatif didefinisikan sebagai pendekatan yang didasarkan pada pengamatan langsung di lapangan dan pengalaman yang dialami oleh responden, yang kemudian dicari referensi teorinya (Sujdarwo, 2011).

Penelitian kualitatif berusaha untuk memahami, menggali dan memperoleh pemahaman mendalam terhadap suatu gejala-gejala yang kemudian menginterpretasikan dan menyimpulkan gejala-gejala tersebut sesuai dengan konteksnya. Tujuannya adalah untuk mencapai kesimpulan yang objektif dan sesuai dengan gejala yang ada dalam konteks tersebut meskipun sifatnya subjektif (Harahap, 2020).

2. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses yang melibatkan pengaturan, pengurutan, pengelompokan, pemberian kode atau tanda, serta pengkategorian data dengan tujuan untuk menghasilkan temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dipecahkan (Sirajuddin Saleh, 2017). Adapun proses-prosesnya adalah sebagai berikut:

- a) Mencatat data lapangan, yang menghasilkan catatan-catatan yang kemudian diberi kode untuk memudahkan pelacakan sumber data.
- b) Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- c) Berpikir secara kritis dengan mengupayakan agar kategori data memiliki makna, mencari dan menemukan pola-pola dan hubungan-hubungan yang relevan, serta membuat temuan-temuan umum (Moleong, 2017).

Proses analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang didapat dari berbagai teknik pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis berdasarkan pada kerangka teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Pada proses ini juga dilakukan reduksi data, yaitu kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada aspek yang relevan atau penting, mencari tema dan polanya (Gunawan, 2013).

3. Ruang Lingkup Penelitian

Latar belakang penelitian ini adalah pameran “MANIFESTO VIII: TRANSPOSISI”. Pada penelitian ini, akan ditelusuri proses pengelolaan pameran yang berkaitan dengan metode kerja dalam proses perencanaan pameran, pengorganisasian, pengarahan kepengurusan dan penjabaran proses produksi dari pra produksi hingga paska produksi dan pengendalian pelaksanaan pameran yang diselenggarakan.

4. Metode Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini akan dikumpulkan menggunakan teknik triangulasi, yang merupakan metode pengumpulan data yang menggabungkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan memperoleh data yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

a) Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengamati kondisi atau situasi di lokasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek atau objek yang diamati sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi partisipatif, peneliti ikut serta dalam apa yang dilakukan oleh subjek sebagai sumber data dan juga merasakan pengalaman positif maupun negatif yang dialami subjek (Mardawani, 2020).

Observasi ini digunakan untuk dapat memahami dan mempelajari tahap demi tahap proses penyelenggaraan pameran seni rupa secara nyata. Hasil dari observasi pada pameran MANIFESTO VIII adalah mengetahui lebih dalam mengenai proses pengelolaan pameran dari pra produksi hingga pasca produksi.

b) Wawancara

Wawancara adalah dialog antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab (Mardawani, 2020). Metode ini melibatkan upaya seseorang untuk mencari informasi dan pendapat secara lisan dari seorang informan untuk mencapai tujuan tertentu (Aziza, 2017). Wawancara sering digunakan sebagai teknik pengumpulan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2019).

Terdapat beberapa nama yang dipilih untuk menjadi informan pada tahap wawancara, yaitu:

- 1) Teguh Margono (kurator pameran MANIFESTO VIII)
- 2) Mariah Nadjida (ketua koordinator pameran MANIFESTO VIII)
- 3) Sri Daryani (Preparator Galeri Nasional Indonesia)

c) Dokumentasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang penting pada penelitian kualitatif adalah dokumentasi (Mardawani, 2020). Terkadang, data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara belum mampu menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam konteks tertentu, sehingga dokumentasi bisa memperkuat data yang ada. Metode ini melibatkan pemeriksaan dan analisis dokumen yang dibuat oleh orang lain yang berkaitan dengan objek (Abdussamad, 2021). Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan berupa antara lain foto, katalog pameran, ulasan media massa, arsip dari pihak penyelenggara, dan *website*.

G. Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi tinjauan dan penjabaran terhadap literatur-literatur yang relevan dengan tema penelitian ini, sehingga literatur-literatur tersebut dapat digunakan sebagai pendukung dalam penelitian. Teori-teori Manajemen POAC digunakan sebagai landasan untuk implementasi praktik di lapangan. Sumber literatur yang digunakan termasuk buku-buku dan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan tema penelitian.

BAB III Penyajian Data dan Analisis Data, memberikan penjelasan mengenai penyajian data yang diperoleh melalui observasi, dokumen, dan hasil wawancara. Data tersebut kemudian diproses dan dianalisis untuk mendapatkan hasil pembahasan. Penyajian data mencakup informasi profil Galeri Nasional Indonesia yang mencakup visi dan misi, struktur organisasi, serta berbagai informasi terkait penyelenggaraan pameran seni rupa kontemporer Indonesia "MANIFESTO: TRANSPOSISI". Analisis data dilakukan untuk menyelidiki praktik tata kelola penyelenggaraan pameran MANIFESTO VIII, yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam penyelenggaraan pameran.

BAB IV Penutup, memberikan penjelasan mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran untuk tim penyelenggaraan pameran seni rupa kontemporer Indonesia "MANIFESTO: TRANSPOSISI" yakni Galeri Nasional Indonesia serta untuk penelitian selanjutnya.